

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan rancangan penelitian *case contro study*, dan pendekatan retrospektif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 – 11 Agustus 2023 di Poliklinik Jantung RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang menderita penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dalam bulan Januari - Desember tahun 2022 yaitu sebanyak 1537 orang.

##### **b. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien rawat jalan yang menderita penyakit jantung koroner dan tidak menderita penyakit jantung koroner sebanyak 44 orang.

Dalam penelitian ini terdapat dua sampel yaitu kelompok kasus yang menderita penyakit jantung koroner sebanyak 44 orang dan kelompok kontrol yang tidak menderita penyakit jantung koroner sebanyak 44 orang. Besar sampel dalam penelitian ini peroleh berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

e = Nilai Kritis (batas ketelitian)

Cara penyelesaian :

$$n = \frac{1537}{1 + 1537(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1537}{1 + 1537(0,01)}$$

$$n = \frac{1537}{35,5825}$$

n = 44 Orang

Jadi dalam penelitian ini sampel yang diperlukan untuk kasus kontrol adalah 1:1 yang masing – masing sebanyak 44 kasus dan 44 kontrol sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 88 orang.

#### c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Accidental Sampling. Accidental sampling adalah suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat, dimana responden yang diteliti adalah pasien terdiagnosa penyakit jantung koroner dan pasien yang tidak terdiagnosa penyakit jantung koroner yang sedang menjalankan rawat jalan di Poliklinik Jantung RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara

Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- 1) Kriteria kelompok kasus
  - a) Pasien yang terdiagnosa penyakit jantung koroner oleh dokter
  - b) Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian dan mendatangi surat persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*)
  - c) Pasien berusia > 40 tahun
- 2) Kriteria kelompok kontrol
  - a) Pasien yang tidak terdiagnosa penyakit jantung koroner oleh dokter
  - b) Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian dan mendatangi surat persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*)
  - c) Pasien berusia > 40 tahun

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola makan dan riwayat keluarga.

##### 2. Variabel Dependenden (Variabel Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyakit jantung koroner.

#### **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu :

- a) Karakteristik sampel (nama, usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan), dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner.

- b) Pola makan dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan formulir FFQ
- c) Riwayat keluarga dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu :

- a) Hasil wawancara pada pasien yang didapatkan dari Poliklinik Jantung RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

- a. Data pola makan adalah jumlah makanan, jenis frekuensi, banyaknya bahan pangan yang dikonsumsi. Data pola makan diolah berdasarkan hasil wawancara dan pengisian formulir FFQ kemudian di hitung nilai median nya untuk mendapatkan nilai rata-rata.

1) Berisiko apabila skor > nilai median.

2) Tidak Berisiko apabila skor < nilai median. (Sirajuddin, 2018)

- b. Data riwayat keluarga adalah riwayat keluarga responden dengan penyakit jantung koroner.

Adapun kriteria riwayat keluarga yaitu :

1) Risiko Tinggi : apabila ada salah satu anggota keluarga memiliki riwayat Penyakit Jantung Koroner.

2) Risiko Rendah : apabila tidak ada salah satu anggota keluarga memiliki riwayat Penyakit Jantung Koroner. (Depkes, 2008)

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode berikut :

### a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik umum responden serta variabel penyakit jantung koroner, pola makan dan riwayat keluarga dengan menggunakan program SPSS. Analisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan Odds Ratio dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh masing - masing faktor risiko terhadap penyakit jantung koroner. Karena desain penelitian yang digunakan adalah *case control study* maka uji statistik yang digunakan adalah Odds Ratio, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dan tabel berukuran 2x2 sebagai berikut

**Tabel 1**  
**Sebaran Kontigensi 2x2**

<b>Pola Makan</b>	<b>Kelompok Studi</b>		<b>Total</b>
	<b>Bukan Jantung Koroner</b>	<b>Jantung Koroner</b>	
Berisiko	A	B	A + C
Tidak Berisiko	C	D	C + D
Total	A + C	B + D	n

Keterangan :

- a. Pola makan yang berisiko yang tidak menyebabkan penyakit jantung koroner
- b. Pola makan yang berisiko yang menyebabkan penyakit jantung koroner
- c. Pola makan yang tidak berisiko tidak menyebabkan penyakit jantung koroner
- d. Pola makan yang tidak berisiko menyebabkan penyakit jantung koroner

Ketentuan yang digunakan OR adalah :

- a. Angka confidence interval = 95%
- b. Nilai OR dikatakan bermakna jika nilai lower limit dan upper limit tidak mencakup nilai 1 (satu). Untuk menentukan apakah nilai OR yang diperoleh mempunyai hubungan yang signifikan, maka harus dihitung nilai batas bawah (Lower limit) dan Nilai batas atas (Upper limit).

1) Lower limit =  $OR^{(1-z/x)}$

2) Upper limit =  $OR^{(1+z/x)}$

$$X^2 = \frac{(t-1)[(ad)-(bc)]^2}{n1.no.m1.mo}$$

$$X = \sqrt{\frac{(t-1)[(ad)-(bc)]^2}{n1.no.m1.mo}}$$

Z = 1,96 ( $\alpha = 0,05$  atau 5%), (Chandra,2000).

- 1) Bila  $OR > 1$ , maka variabel yang di duga merupakan faktor risiko untuk timbul penyakit tertentu
- 2) Bila  $OR < 1$ , maka variabel yang diduga merupakan faktor protektif, dengan arti faktor yang diteliti tersebut mengurangi kejadian penyakit
- 3) Bila  $OR = 1$ , maka variabel yang di duga merupakan faktor risiko tersebut tidak ada pengaruhnya untuk terjadinya efek, artinya bersifat netral

Signifikansi OR (Confidence Interval) CI, dikatakan bermakna bila nilai Lower Limit dan Upper Limit tidak mencakupi nilai 1.

## **G. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif**

### **1. Penyakit Jantung Koroner**

Penyakit jantung koroner yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, seseorang yang telah didiagnosa oleh dokter mengalami Penyakit Jantung Koroner berdasarkan catatan rekam medik di Poliklinik Jantung RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **2. Pola Makan**

Pola Makan adalah susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu terdiri dari frekuensi makan, jenis makanan, dan porsi makan, dikategorikan menjadi :

Berisiko : Apabila skor  $>$  nilai median.

Tidak Berisiko : Apabila skor  $<$  nilai median. (Sirajuddin, 2018)

### 3. Riwayat Keluarga

Riwayat keluarga adalah seseorang yang memiliki faktor risiko terhadap penyakit yang diderita dari salah satu anggota keluarga (ayah, ibu, kakek, nenek dan saudara).

Kriteria Objektif :

Berisiko : Jika ada salah satu anggota keluarga memiliki riwayat Penyakit Jantung Koroner.

Tidak Berisiko : Jika tidak ada salah satu anggota keluarga memiliki riwayat Penyakit Jantung Koroner. (Depkes, 2008)